

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sari IFK, Yudi MA, Trilia. Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Booklet Dan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kemala Prabumulih. 2019;7 (2).
2. Khomsan, D. Gizi Anak Sekolah. Jakarta : Buku Kompas. 2012.
3. Kustiani A, Misa AP. Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Anak Usia 6 - 24 Bulan Pada Intervensi Gizi Di Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 2018; 5 (1).
4. Azria CR, Husnah. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Balita Di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. 2015.
5. Nurdiana. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*. 2019; 14 (4).
6. Muthia G, Edison, Eny Y. Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau Dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan 1000 HPK Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019; 8 (4).
7. Yuliana W, Bawon NH. Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga Sulawesi Selatan Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.
8. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. 2018.
9. Direktorat Jenderal Gizi Masyarakat. Buku Saku dan Hasil Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan. 2018.
10. Khaerunnisa I, Ai N, Cica Y. Praktik Pemberian Makan Pada Anak Stunting Usia Bawah Dua Tahun Di Kelurahan Cimahi. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. 2019; 8 (2).
11. UNICEF. Indonesia Laporan Tahunan. Geneva: UNICEF. 2012.

12. Eveline, S. Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi dengan Status Gizi Balita. Skripsi. Surabaya: Fakultas Perawatan Universitas Airlangga. 2012.
13. Nurmalasari Y, Devi FS. Pola Asuh Ibu Dengan Angka Kejadian *Stunting* Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*. 2019; 5 (4).
14. Lestari et al. Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*. doi: 10.14710/JGI.3.1.126-134. 2014.
15. Gea, A. Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Pola Makan Gizi Seimbang Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Anak Paud Yang *Stunting* Di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. Skripsi. Medan: Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi. 2019.
16. Lailatul M, Ni'mah C. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan *Wasting* dan *Stunting* pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*. 2015.
17. Aisah R, Rr Dewi N, Merita ER. Personal Higiene dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. 2019.
18. Mukti DA, Mursid R, Nikie AYD. Hubungan Antara Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibogor Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016; 4 (3).
19. Sinatrya AK, Lailatul M. Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. 2019.
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia. 2014
21. Nasrul, Hafid F, Thaha AR, Suriah. Faktor Risiko *Stunting* Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2015.

22. Chamilia D, Nindya TS. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang , Surabaya. 2017.
23. Rah JH, Cronin AA, Badgaiyan B, Aguayo VM, Coates S *et al.* Household Sanitation and Personal Hygiene Practices are Associated with Child Stunting in Rural India: A Cross-Sectional Analysis of Surveys. *BMJ Journals.* 2015; 5(2).
24. Muthmainah, FN. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2015.
25. Muthia (2015), Syarif (2015), Infantri (2011) dalam Sari IFK, Yudi MA, Trilia. Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Booklet Dan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kemala Prabumulih. 2019; 7 (2).
26. Wahyurin IS, Arfiyanti NA, Hiya AR, Ade UH, Christy NBS. 2019. Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Dengan Anak Stunting. *Ilmu Gizi Indonesia.* 2019; 2 (2).
27. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. 2020.
28. Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. 2013. <https://www.bappenas.go.id/id/profil-bappenas/unit-kerja/deputi-sdm/dit-kgm/contents-direktorat-kesehatan-dan-gizi-masyarakat/gerakan-nasional-percepatan-perbaikan-gizi/> (Diakses tanggal 25 Januari 2020).
29. WHO. Childhood Stunting : context, causes, and consequences. 2013. [https://www.who.int/nutrition/events/2013\\_ChildhoodStunting\\_colloquium\\_14Oct\\_ConceptualFramework\\_colour.pdf](https://www.who.int/nutrition/events/2013_ChildhoodStunting_colloquium_14Oct_ConceptualFramework_colour.pdf) (Diakses tanggal 25 januari 2020).

30. Par'I, H. Penilaian Status Gizi. Jakarta:EGC. 2016
31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia. 2016.
32. Pratama, B. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Asupan Makan Anak Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Skripsi. Fakultas Kedokteran Bandar Lampung. 2020.
33. Almatsier, Sunita. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2001.
34. Jawetz *et al.*, dalam Putri, ZF. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sirih(Piper Betlel) Terhadap Propionibacterium Acne Dan Staphylococcus Aureus Multireisten. Universitas Muhammadiyah, Surakarta. 2010.
35. World Health Organization. Penyebab penyakit Infeksi. 2014. <https://www.who.int/csr/resources/publications/AMpandemicbahasa.pdf> (Diakses tanggal 30 Januari 2020).
36. Soekirman. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. 2000.
37. Adisasmito, Wiku. Sistem Kesehatan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2007.
38. Zilda, O. Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya Dengan Kejadian Stunting Pada Alita Usia 24-59 Bulan di Propinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung Tahun 2010. Skripsi. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2012.
39. Filayeti, AN. Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting Dengan Karakteristik Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
40. Izwardy, D. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia. 2019. <http:// Cara mengatasi anak stunting agar bisa mencapai tinggi badan normal>. (Diakses tanggal 28 Maret 2020).

41. Friskila, SF. Pengaruh gea Balita terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. 2016.
42. Gunawan, A. Metode penyuluhan. <http://repository.unri.ac.id> . (Diakses tanggal 23 Maret 2020).
43. Save M, Dagun. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN). 2006. hlm 81.
44. Miarso, Y. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana. 2004. 456.
45. Sudjana, N dan Ahmad R. Teknologi Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2011.
46. Al Kahfi. Gambaran Pola Asuh Pada Baduta Stunting Usia 13-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari Kota Tangerang Tahun 2015. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.
47. Aramico, B., Sudargo, T. dan Susilo, J. 'Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan Dengan Stunting Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*. doi: 10.21927/ijnd. 2016; 1 (3) : 121-130.
48. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. 2013.
49. Permenkes Nomor 28 Tahun 2019. AKG Indonesia. 2019.
50. Devi Aprianti. MP ASI & MOM SHARING. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2019.
51. Almatsier, Sunita. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan: Gizi Bayi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2011.
52. Giri, M. K. W., Suryani, N., & K, P. M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Asi Serta Pemberian Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Balita Usia 6–24 Bulan Di Kelurahan Kampung Kajanan Kecamatan Buleleng. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*. 2013; 1 (1) : 24-37.

53. Pandi, Emma. Panduan Lengkap Makanan Bayi dan Balita. Jakarta : Penebar Pus. 2008.
54. Sulistyoningsih, Hariyani. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2011.
55. Cahyaningsih, dkk. Hubungan Higiene Sanitasi Dan Perilaku Penjamah Makanan Dengan Kualitas Bakteriologis Peralatan Makan Di Warung Makan. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2009; 25 (4) : 180-188.
56. Trintin, T., Sri, P., Hermina. Faktor Pembeda Prevalensi Gizi Kurang dan Buruk pada Balita di Daerah Tidak Miskin. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2011; 39 (2).
57. Samuel, S., Sri, S., Soeyoko. Analisis Model Faktor Risiko yang Mempengaruhi Infeksi Kecacingan yang Ditularkan Melalui Tanah pada Siswa sekolah Dasar di Distrik Arso kabupaten Keerom Papua. *Media Litbangkes*. 2015; 25 (1).
58. Chamilia, D., Triska, SN. Hubungan Riwayat Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutr*. 2017: 243-251.
59. UNICEF. UNICEF ' s approach to scaling up nutrition. 2012.
60. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2013.
61. Nurhalinah. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kelompok Tentang Gizi Balita Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Asupan Gizi Balita Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Tesis. Program Pascasarjana FIK UI. Tidak dipublikasikan. 2013.
62. Sudigdo S, dan Sofyan I. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ketiga. In: Pemilihan Subyek Penelitian dan Desain Penelitian. Jakarta: Sagung Seto; 2010 . 78-100.
63. Sirajuddin, SP., Surmita., Astuti, T. Survey Konsumsi Pangan. Kebayoran Baru Jakarta Selatan. 2018.
64. Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Data Prevalensi Stunting. Cimahi. 2020

65. Badan Pusat Statistik. Kategori pendapatan. 2014.
66. Prasetyo, MS. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Power Point Di SD Negeri Karangasem III Surakarta. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 2013
67. Sinuraya, LDB. Penerapan Penyuluhan Metode Demonstrasi Dan Video Terhadap Peningkatan Praktik Pedagang Tentang Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan Di Kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Skripsi. Politeknik Kesehatan Yogyakarta. Yogyakarta. 2019.
68. Aisah S, Rr Dewi, Merita. Personal Hygiene Sanitasi Lingkungan Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. Korespondensi : 2019.
69. Tiwari, Rina, Ausman Lynne M, Agho Kingsley Emwinyore. Determinants of stunting and severe stunting among under-fives: evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey. Nepal: BMC Pediatrics. 2014.
70. Akombi, Blessing Jaka. Agho Kingsley E, Hall John J, Merom Dafna, AstelBurt Thomas, and Renzaho Andre M.N. Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. Nigeria: BMC Pediatrics. 2017.
71. Haile, Demwoz, Azage Muluken, Mola Tegegn, and Rainey Rochelle. Exploring spatial variations and factors associated with childhood stunting in Ethiopia: spatial and multilevel analysis. Eithopia: BMC Pediatrics. 2016
72. Sofiyya, I. et al. Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting. Ilmu Gizi Indonesia. 2019; 02(02) : 141–146.
73. Mayasari D. Dampak Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Masyarakat Tentang Malaria di Desa Sukajadi Kabupaten Oku. Loka Litbang P2B2 Baturaja Pembang Mns. 2012; 3 (7).

74. Iindrawati, K., & Dewi, R. D. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Sikap Pola Asuh Gizi Orang Tua Anak Usia Dini (Aud) Di Tk Idhata Unesa. *Jurnal Tata Boga*.2014; 3 (1) : 241–249.
75. Melina F, Soebiyanto AA, Wujoso H. Perbedaan Media Pembelajaran (Leaflet Dan Video) Terhadap Keterampilan Sadari Ditinjau Dari Motivasi. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*.2014; 5 (2).
76. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
77. Edyati L, Ery Khusnal. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap *Personal Hygiene* Siswa SD Negeri 1 Kepek Pengasih Kulon Progo. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “Aisyiyah”.2014.
78. Salsabila, Salma Tia, dkk. Edukasi Dengan Media Video Animasi Dan Power Point Meningkatkan Pengetahuan Dan Asupan Konsumsi Sayur Dan Buah. *Jurikes*.2019; 11 (1) : 187.
79. Azria, Husnah. Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita di Kota Banda Aceh Tahun 2016. Skripsi: Universitas Unsyiah. 2016.
80. Livana PH, Eko Yulianto, Hermanto. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*.2018; 4 (1) : 5